

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi yang tengah berlangsung merupakan ekspresi perwujudan dari kemajuan maupun perkembangan yang pesat. Dalam dunia yang mengglobal, persaingan semakin ketat dan para pekerja memiliki keunggulan kompetitif untuk memenuhi tantangan profesional ekonomi global. Akuntan merupakan suatu profesi yang dibutuhkan pada aspek ekonomi global, dan tenaga kerja akuntan profesional sudah menjadi persaingan di dunia pasar bebas antar negara dalam perekonomian global (Ananda & Ratnadi, 2021).

Akuntan adalah satu dari banyaknya profesi yang menawarkan prospek yang besar, dan tidak dapat dilepaskan dari persyaratan sertifikasi. Seorang akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional diharapkan mampu mengelola laporan keuangan dan mengambil keputusan bisnis. Sertifikat tersebut merupakan salah satu kerangka bukti keterampilan, pengetahuan dan kemampuan seseorang (Babulu & Redjo, 2022).

Pada tahun 2015, Indonesia berkolaborasi bersama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan negara yang berlomba-lomba dalam perekonomiannya. Akibatnya terjadilah proses pertukaran para pekerja ke kawasan ASEAN. Hal ini terutama berlaku untuk pekerja dengan keahlian internasional dan sertifikasi profesional. Keberlangsungan MEA

membutuhkan pengetahuan, pemahaman, dan persaingan yang kuat dari berbagai institusi profesional. Salah satu profesi yang menggambarkan hal tersebut adalah akuntan. Mengingat pentingnya sertifikasi internasional untuk akses pasar bebas, maka para akuntan ataupun calon akuntan perlu disertifikasi oleh sertifikasi profesional yaitu *Chartered Accountant*. Dengan sertifikat *Chartered Accountant*, memungkinkan untuk bekerja di dalam dan luar negeri karena akuntan tersebut memiliki sertifikasi internasional dan memiliki ekspektasi yang baik di kawasan ASEAN (Artati et al., 2021).

Jumlah akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional di Indonesia masih relatif rendah. Akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant* sebanyak sekitar 9.610 orang. Berbanding terbalik dengan total jumlah sarjanawan akuntansi di seluruh Indonesia. Berdasarkan data dari PDDikti (2020) jumlah lulusan akuntansi di Indonesia mencapai 91.488 per tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya persentase mahasiswa lulusan akuntansi yang menekuni pekerjaan sebagai akuntan profesional dan rendahnya minat mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi akuntan profesional (Niswatin & Rochayatun, 2024).

Kualifikasi *Chartered Accountant* membuka peluang karir yang tak terbatas, karena *Chartered Accountant* adalah sertifikasi yang diakui secara internasional untuk akuntan yang menunjukkan adanya profesionalisme dan penguasaan akuntansi sesuai dengan standar internasional. Mengingat pentingnya sertifikasi *Chartered Accountant* untuk karir profesional mahasiswa, sebaiknya mempertimbangkan apa saja faktor dalam peningkatan

minat mahasiswa terhadap sertifikasi *Chartered Accountant*. Faktor diri sendiri ataupun luar menjadi yang utama dalam pemilihan karier mahasiswa agar terjadi peningkatan ketetampilan serta kualitas pada bidang yang disukai, terlebih khususnya akuntansi (Nisa, 2019).

Berdasarkan penelitian Aisyah & Ramadhina, (2020) variabel motivasi kualitas memiliki pengaruh pada minat mahasiswa prodi akuntansi dalam turut serta ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*. Tingginya motivasi seseorang dapat menyebabkan meningkatnya minat mahasiswa akuntansi berpartisipasi dalam menjalani ujian sertifikasi ACCA. Hal tersebut karena mahasiswa terdorong untuk menumbuhkan kualitas dan keterampilan dalam bekerja agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Namun berdasarkan penelitian Wulansari & Hariyanto (2023) motivasi kualitas berpengaruh negatif pada indeks minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi akuntansi. Penyebabnya ialah mahasiswa percaya bahwasannya mereka tidak perlu mendapatkan sertifikat akuntansi karena mereka dapat belajar dari pengalaman masa lalu sehingga demikian memperoleh keterampilan tanpa memperoleh sertifikat akuntansi.

Dalam dunia kerja, orang ingin mendapatkan imbalan yang tidak berupa uang atau finansial, tetapi juga diakui di tempat kerja, termasuk pengakuan atas prestasi, pekerjaan, harga diri, status, dan perhatian, yang selanjutnya disebut sebagai pengakuan/penghargaan profesional (Napitupu et al., 2023). Berdasarkan penelitian Setiani & Rita (2021) Motivasi gelar berpengaruh pada keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengejar sertifikasi akuntansi

profesional. Responden dalam penelitian ini masih berstatus sebagai mahasiswa dan sebagian besar dari mereka yang memiliki keutamaan untuk mengikuti sertifikasi agar membantu mereka dalam pekerjaan mereka, yang dapat mereka capai dengan menyelesaikan sertifikat akuntansi. Namun berdasarkan penelitian Niswatin & Rochayatun (2024) motivasi gelar tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar sertifikasi akuntan profesional. Ini bisa terjadi dikarenakan adanya sudut pandang yang menganggap bahwa kemahiran maupun pengetahuan, khususnya akuntansi, dapat diperoleh tanpa mengikuti sertifikasi akuntan profesional tetapi juga dapat diperoleh dari bidang lain.

Berdasarkan penelitian Darmawan & Wirama (2023) pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada niat mahasiswa akuntansi untuk turut serta pada Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Hasilnya menunjukkan bahwasannya keikutsertaan dalam PPAK memudahkan dalam mencari pekerjaan, keamanan kerja, promosi, risiko di-PHK yang kecil, menyebabkan orang-orang di sekitar mereka akan mendukung mereka menjalani PPAK. Namun Azizah et al., (2023) memperlihatkan bahwasannya pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi profesional. Karena adanya jaminan mendapatkan kerja tidak hanya dari mudahnya mengakses lowongan kerja, namun juga bisa dari melihat seberapa bisa mahasiswa menjalankan pekerjaan tersebut dan juga karena mahasiswa yang banyak belum mengenal atau mengetahui persaingan dunia kerja secara nyata.

Adapun pemilihan variabel motivasi kualitas, motivasi penghargaan/pengakuan, dan pertimbangan pasar kerja dikarenakan variabel-variabel tersebut mewakili dari kelompok variabel yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk variabel motivasi kualitas mewakili kelompok internal, motivasi penghargaan/pengakuan mewakili kelompok eksternal, dan pertimbangan pasar kerja termasuk ke dalam kelompok ekonomi.

Setelah adanya penjelasan pada *research gap* dan latar belakang masalah, masih terdapat hasil penelitian sebelumnya terutama untuk variabel motivasi kualitas yang masih belum konsisten atau terdapat perbedaan hasil penelitian. Selain itu, masih sedikit yang meneliti variabel motivasi kualitas, motivasi penghargaan/pengakuan, dan pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa mengambil ujian *Chartered Accountant*. Maka dengan ini peneliti akan meneliti tentang ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi UNJ untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant*’.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan lalu pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*?
2. Apakah Motivasi Penghargaan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*?

3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari pertanyaan di atas, kemudian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Pengaruh Motivasi Penghargaan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*.
2. Menganalisis Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*.
3. Menganalisis Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, yaitu adanya penambahan literatur akan penelitian yang berbasis teori mengenai dorongan mahasiswa agar dapat mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant*. Diharapkan adanya penambahan informasi dan juga penelitian ini diharapkan agar dapat memperbanyak informasi pada motivasi mahasiswa dalam menjalani ujian sertifikasi *Chartered Accountant* spesifiknya di program studi Akuntansi UNJ.

2. Manfaat Praktis

Manfaat sebagai praktis, yaitu diharapkan pihak fakultas dapat berkolaborasi dalam faktor motivasi penghargaan, motivasi kualitas, dan pengkajian pasar kerja yang memengaruhi kemauan mahasiswa mengambil ujian sertifikasi agar dapat memahami bagaimana siswa termotivasi untuk mengambilnya. Serta bisa dipergunakan sebagai bahan pertimbangan serta acuan di masa depan untuk penelitian yang sejalan, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman.

